

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. METODE PENELITIAN

Metode merupakan cara atau strategi yang menyeluruh untuk memperoleh data yang diperlukan. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif. Metode ini berpusat pada permasalahan aktual yang akan diteliti, sesuai dengan pendapat Winarno Surakhmad (1990:140) bahwa penelitian deskriptif adalah:

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang, pada masalah-masalah yang aktual.
2. Data dikumpulkan terlebih dahulu kemudian disusun, dijelaskan dan dianalisis.

Alasan peneliti menggunakan metode deskriptif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh jawaban atas masalah yang ada pada masa sekarang dengan mengumpulkan, menyusun, menjelaskan, dan menganalisis data mengenai pemanfaatan hasil belajar Desain Hiasan Busana pada pembuatan hiasan produk kriya dalam mata kuliah Kriya Tekstil mahasiswa Jurusan PKK FPTK UPI Program Studi Pendidikan Tata Busana angkatan 2008.

B. POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN

1. Populasi

Populasi dalam penelitian merupakan sumber data. Sugiyono (2009:80) berpendapat bahwa “ Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana

Angkatan 2008 sebanyak 30 orang yang telah mengikuti mata kuliah Desain Hiasan Busana dan Kriya Tekstil.

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Sugiyono (1997:57) memberikan pengertian: “Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel total yaitu Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana Angkatan 2008 sebanyak 30 orang yang telah mengikuti mata kuliah Desain Hiasan Busana dan Kriya Tekstil.

C. DEFINISI OPERASIONAL

Definisi operasional diperlukan untuk menghindari perbedaan pengertian dan penafsiran dari judul penelitian. Oleh karena itu, penulis perlu memperjelas istilah yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Pemanfaatan Hasil Belajar Desain Hiasan Busana
 - a. Pemanfaatan menurut Hasan Alwi (2002:711) adalah “proses, cara, perbuatan memanfaatkan”
 - b. Hasil belajar menurut Nana Sudjana (2005:3) adalah “Perubahan tingkah laku yang mencakup kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor”
 - c. Desain Hiasan Busana yang tercantum dalam Kurikulum adalah salah satu mata kuliah pada Program Studi Pendidikan Tata Busana yang wajib ditempuh oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana Jurusan PKK FPTK UPI yang materinya mencakup:

konsep dasar desain hiasan busana, pembuatan macam-macam tusuk hias dasar dan variasinya, pembuatan fragmen berbagai teknik hias sulaman putih, sulaman berwarna pada kain polos dan sulaman berwarna pada kain bagi, serta aplikasi teknik hias sulaman putih dan sulaman berwarna pada busana serta pengembangan desain hiasan sulaman putih dan sulaman berwarna untuk diaplikasikan pada pembuatan hiasan busana pesta wanita. (Silabus Perkuliahan Program Studi Pendidikan Tata Busana,)

Mengacu pada pendapat di atas maka pemanfaatan hasil belajar Desain Hiasan Busana yang dimaksud dalam penelitian ini adalah proses memanfaatkan perubahan tingkah laku siswa dalam pengetahuan, sikap dan keterampilan pada pembuatan desain hiasan busana.

2. Pembuatan Hiasan Produk Kriya Dalam Mata Kuliah Kriya Tekstil
 - a. Pembuatan berasal dari kata buat yang berarti “ cara atau proses yang menghasilkan suatu benda” (W.J.S Poerwadarminta, 2002:636)
 - b. Hiasan menurut Hasan Alwi (2002:398) adalah ”barang yang dipakai untuk menghiasi sesuatu”
 - c. Produk menurut Hasan Alwi (2002:896) adalah “hasil”
 - d. Kriya menurut Hasan Alwi (2002:601) adalah “pekerjaan (kerajinan) tangan”
 - e. Kriya Tekstil sesuai dengan yang tercantum dalam kurikulum adalah salah satu mata kuliah pada Program Studi Pendidikan Tata Busana yang wajib ditempuh oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana Jurusan PKK FPTK UPI yang materinya mencakup:

konsep dasar kriya tekstil, desain kriya tekstil, pengetahuan bahan dan alat untuk pembuatan produk kriya tekstil dan teknik pembuatan benda hias dan benda pakai kriya tekstil. (Silabus Perkuliahan Program Studi Pendidikan Tata Busana)

Mengacu pada pendapat di atas maka pembuatan hiasan produk kriya dalam mata kuliah Kriya Tekstil yang dimaksud dalam penelitian ini adalah proses

menghiasi produk kerajinan tangan pada kain dalam mata kuliah Kriya Tekstil berupa interior rumah tinggal dengan teknik *quilting*, *patchwork*, dan menganyam.

D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA DAN PENGOLAHAN DATA PENELITIAN

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian dengan menggunakan alat. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data untuk membuktikan pertanyaan penelitian. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket.

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket yang digunakan adalah jenis angket tertutup. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor mengenai pemanfaatan hasil belajar Desain Hiasan Busana pada pembuatan hiasan produk kriya dalam mata kuliah Kriya Tekstil yang ditujukan kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana angkatan 2008.

2. Pengolahan Data Penelitian

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini dengan cara menjabarkan hasil perhitungan prosentase jawaban masing-masing item sesuai jawaban yang terkumpul. Langkah-langkah yang penulis lakukan dalam pengolahan data ini yaitu:

a. Verifikasi Data

Angket yang telah diisi dengan lengkap oleh responden pada tiap item sesuai dengan pedoman jawaban dan angket dikumpulkan kembali.

b. Tabulasi Data

Tabulasi data bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai frekuensi tiap *option* dalam setiap item sehingga terlihat jelas setiap frekuensi jawaban responden. Pertama responden hanya dapat memilih salah satu alternatif jawaban, sehingga jumlah frekuensi jawaban sama dengan jumlah responden (n). Kedua responden dapat menjawab lebih dari satu jawaban, sehingga jawaban dalam kriteria kedua ini menunjukkan jumlah frekuensi jawaban yang bervariasi.

c. Prosentase Data

Prosentase data merupakan perhitungan yang digunakan untuk melihat besar kecilnya frekuensi jawaban angket yang diberikan responden, karena jumlah jawaban responden tiap item berbeda. Rumus yang digunakan untuk mencapai prosentase mengutip pendapat Mohammad Ali (1995:184) yaitu :

$$P = f/n \times 100 \%$$

- P : Prosentase (jumlah prosentase yang dicari)
 f : frekuensi jawaban responden
 n : jumlah responden
 100 : bilangan tetap

d. Penafsiran Data

Penafsiran data pada penelitian ini dibagi menjadi dua kriteria, yaitu :

- 1) Jawaban dari pertanyaan angket yang boleh dijawab hanya satu kemungkinan jawaban, sehingga jumlah frekuensi jawaban sama dengan jumlah responden.

- 2) Jawaban responden dari pertanyaan boleh dijawab lebih dari satu jawaban, sehingga menunjukkan frekuensi jawaban responden yang bervariasi.

Penafsiran data yang dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas terhadap pertanyaan yang diajukan. Data yang telah diprosentasikan kemudian dianalisis dan ditafsirkan dengan menggunakan kriteria berdasarkan batasan-batasan menurut Mohamad Ali (1995:184), yaitu :

100 %	= Seluruhnya
76 % - 99%	= Sebagian besar
51% - 75%	= Lebih dari setengahnya
50%	= Setengahnya
26% - 49%	= Kurang dari setengahnya
1% - 25%	= Sebagian kecil
0%	= Tidak seorangpun

Keterangan: data yang ditafsirkan adalah data yang paling besar persentasenya.

E. PROSEDUR PENELITIAN DAN TAHAP PENELITIAN

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan meliputi:

- Melakukan pengamatan lapangan dan mempelajari literatur-literatur yang menjadi acuan untuk pembuatan *outline* penelitian.
- Penelitian masalah dan merumuskan masalah.
- Pembuatan *outline* penelitian.
- Pengajuan dosen pembimbing.
- Proses bimbingan.
- Penyusunan desain penelitian.
- Pembuatan instrumen.
- Seminar tahap I.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap selanjutnya setelah dilakukan seminar I dan hasil perbaikan desain skripsi disetujui, dilanjutkan dengan tahap pelaksanaan sebagai berikut:

- a. Penyebaran instrumen pilihan.
- b. Pengumpulan kembali instrumen pilihan.
- c. Pemeriksaan data dan pengolahan data penelitian.
- d. Penyusunan dan pembahasan data penelitian.
- e. Penyusunan draf skripsi.
- f. Seminar tahap II.
- g. Tahap perbaikan draf skripsi hasil seminar II.

3. Tahap Akhir

Draf skripsi yang telah disetujui dijadikan bahan untuk ujian sidang skripsi.